

**HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
EVI TRI WAHYUNI OKTAVIA
NIM. 22102309**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

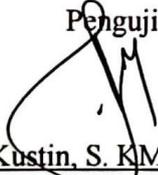
Nama : Evi Tri Wahyuni Oktavia
NIM : 22102309
Hari, Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Irwina Angelia Silyanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji II,



Kustin, S. KM., M.Kes
NIDN. 0710118403

Penguji III,



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN. 0431128105

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Universitas dr. Soebandi



Nur Annah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

ABSTRAK

Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember

Evi Tri Wahyuni Oktavia¹, Kustin², Ainul Hidayati³

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email evi3oktavia1987@gmail.com

² Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email kustinhariyono@gmail.com

³ Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email ainulhidayati31@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Kejadian *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang menimpa balita Indonesia. *Stunting* tidak hanya mengakibatkan tinggi badan anak menjadi pendek, tetapi juga mengakibatkan perkembangan kognitif, motorik dan verbal anak tidak optimal dan bisa mengakibatkan sumber daya manusia yang rendah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku KADARZI dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan observasional dan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh keluarga yang mempunyai balita sejumlah 2003. Sampel dengan rumus Slovin sebanyak 95 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner, selanjutnya menilai *stunting* pada balita dengan menggunakan pengukuran *microtoise* dan dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*Zscore*) dengan menggunakan baku antropometri anak balita WHO-2005. Analisis statistik menggunakan *Chi Square* dengan signifikansi < 0,05. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak berperilaku KADARZI 67 (70,5%) responden., dan sebagian besar responden mengalami *stunting* sejumlah 65 (68,4%) responden.. Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *Approximate Significance*= 0,000 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku KADARZI dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6- 59 bulan. **Diskusi:** Diharapkan ibu yang memiliki balita dapat menerapkan 5 indikator KADARZI

Kata Kunci: Perilaku KADARZI, *Stunting*, Balita